

PENGARUH PEMBELAJARAN MULTIMEDIA PADA KETRAMPILAN MEMASANG FOTO TERAPI

Marcellina Rasemi Widayanti

Stikes Katolik St.Vincentius a Paulo Surabaya

e-mail:marcellina_raswi@yahoo.com

Abstract: Learning skills require appropriate methods and should be done repeatedly, it is not enough just demonstrated in front of the classroom or laboratory course. To get maximum results in learning the skills necessary multimedia tools. Design of this research is pre - experiment, the fourth semester student population St.Vincentius a Catholic STIKES Paulo, the inclusion criteria were willing researched and present at the time of data collection, using saturated sampling number 53 respondents, independent variable is a multimedia learning, the dependent variable that is the result of skills install phototherapy. Data were collected using a check list. Wilcoxon statistical test results with a significant level of $\alpha = 0.05$ and $p = 0.000$ obtained price then $p < \alpha$ then H_0 is rejected, meaning that there is the influence of multimedia learning on student skills in installing phototherapy Catholic STIKES St.Vincentius a Paulo Surabaya. Based on the above results it is recommended to lecturers nursing skills to create multimedia / video to helped students to learn independently.

Keywords: learning skills, multimedia

Abstrak: Pembelajaran ketrampilan membutuhkan metode yang sesuai serta harus dilakukan secara berulang-ulang, hal ini tidak cukup hanya di demonstrasikan di depan kelas atau laboratorium saja. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka dalam pembelajaran ketrampilan dibutuhkan alat bantu multimedia. Desain dalam penelitian ini adalah *pra - experiment*, dengan populasi mahasiswa semester IV STIKES Katolik St.Vincentius a Paulo, kriteria inklusi bersedia diteliti dan hadir pada saat pengambilan data, menggunakan sampling jenuh jumlahnya 53 responden, Variabel bebas dalam penelitian adalah pembelajaran multimedia, variabel terikat yaitu hasil ketrampilan memasang fototerapi. Data dikumpulkan menggunakan *checklist*. Hasil uji statistic *Wilcoxon* dengan tingkat signifikan $\alpha = 0.05$ dan didapatkan harga $p = 0.000$ maka $p < \alpha$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh pembelajaran multimedia terhadap ketrampilan memasang fototerapi pada mahasiswa STIKES Katolik St.Vincentius a Paulo Surabaya. Berdasarkan hasil maka disarankan pada dosen pengajar ketrampilan keperawatan untuk membuat multimedia /video guna membantu mahasiswa untuk belajar mandiri.

Kata kunci : pembelajaran ketrampilan, multimedia

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan pelaksanaan kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan untuk mempengaruhi mahasiswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku intelektual, moral maupun sosial (Sudjana, 2005). Menurut Peraturan Pemerintah nomer 19 tahun 2005 tentang standar Pendidikan Nasional pasal 19 ayat 1 menyatakan bahwa pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan

kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan pedagogik serta psikologis peserta didik. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu tenaga dosen yang profesional dan memiliki kemampuan yang prima dalam bidang pembelajaran, dengan demikian peran dosen dituntut untuk mampu menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan dan terampil pula dalam menyajikannya. Dosen diharapkan dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran serta terampil dalam menggunakan media pembelajaran sesuai dengan kompetensi.

Media pembelajaran teknologi informasi dalam bentuk multimedia merupakan salah satu metode pembelajaran mandiri bagi mahasiswa,

yang dapat digunakan dengan alasan bahwa pengajaran akan lebih menarik, maknanya jelas dan bervariasi sehingga dapat memotivasi belajar serta mudah dipahami, dengan menggunakan multimedia maka aktifitas mahasiswa tidak hanya mendengar tetapi juga mengamati dan melaksanakan (Sanjaya, 2007). Pada akhirnya pembelajaran dengan multimedia media dapat meningkatkan hasil belajar bagi mahasiswa, sehingga mampu menerapkan keterampilan keperawatan sebagai belajar saat praktik klinik pada tatanan nyata. Permasalahan saat ini pembelajaran keterampilan laboratorium masih menggunakan menggunakan metode demonstrasi dalam kelompok besar atau kelompok kecil, selanjutnya mahasiswa belajar sendiri dengan panduan *checklist* tanpa multimedia atau gambar yang dapat yang dapat digunakan sebagai panduan belajar mandiri..

Pembelajaran ketrampilan pada mahasiswa keperawatan selama ini dilakukan dengan demonstrasi di ruang kelas atau ruang laboratorium, selanjutnya mahasiswa belajar sendiri sebelum dilakukan evaluasi. Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa mengungkapkan: untuk materi ketrampilan keperawatan setelah dilakukan demonstrasi kadang masih belum memahami langkah-langkahnya maupun jenis alat yang digunakan, karena pada check list hanya disebutkan panduan/urut-urutan dalam melakukan ketrampilan, tidak disertakan gambar hanya tulisan. Kalau mau menanyakan pada dosen pengajar, takut mengganggu kesibukan dosen. solusinya bertanya pada sesama teman, sehingga kalau jawaban teman salah maka semuanya juga salah. Jika akan belajar diruang laboratorium waktunya sering bersamaan dengan mahasiswa lain yang praktik, atau jika ruang laboratorium kosong mahasiswa sedang mengikuti kegiatan perkuliahan di kelas

Dalam proses pembelajaran keterampilan selalu diawali dengan konsep teori dikelas dengan metode ceramah maupun diskusi, berikutnya dilanjutkan dengan demonstrasi dengan menggunakan multimedia untuk memperjelas keterangan yang disampaikan dikelas. Sebelum mahasiswa ujian ketrampilan, mereka dapat mempelajari pelaksanaan keterampilan

melalui multimedia secara mandiri, yang dapat dilakukan kapanpun saat mahasiswa akan belajar. Dengan pembelajaran tersebut maka dapat melakukan keterampilan dengan baik sebagai bekal ketika praktik dan meningkatkan prestasi dalam belajar. Salah satu metode untuk pembelajaran dengan menggunakan multimedia. Menurut *Computer Technology Research* menyatakan bahwa orang hanya mampu mengingat: 20% dari yang dilihat, 30% dari yang didengar, 50% dari yang dilihat dan didengar dan 80% dari yang dilihat, didengar dan dilakukan, sehingga dengan multimedia sangat efektif menjadi alat yang lengkap dalam proses pembelajaran Slameto (2010). Selain itu mahasiswa akan lebih antusias dalam belajar, karena media tersebut dapat membimbing dengan sabar, maksudnya dapat di putar berulang-ulang. Untuk mencapai hal tersebut maka tiap dosen pengajar keterampilan keperawatan dapat melakukan inovasi dengan membuat model-model pembelajaran multimedia yang dapat dimanfaatkan untuk memperjelas kompetensi ketrampilan yang akan dicapai, guna meningkatkan kualitas lulusan. Tujuan penelitian ini pengaruh pembelajaran multimedia pada ketrampilan memasang foto terapi pada mahasiswa STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya.

METODE

Desain dalam penelitian ini adalah *pra - experiment* dengan rancangan *one group pre test post test design*. Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah pembelajaran dengan multimedia (video), dan variabel terikat (*dependent variable*) adalah keterampilan mahasiswa tentang pemasangan fototerapi.

Populasi yang digunakan adalah semua mahasiswa STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya, yang memenuhi kriteria inklusi: semua mahasiswa semester IV Program studi S1 keperawatan STIKES Katolik St.

Vincentius a Paulo Surabaya, hadir pada saat penelitian, bersedia menjadi responden.

Penelitian dilakukan di STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya, pada tanggal 11 Mei 2013. Instrument pada penelitian ini menggunakan lembar observasi yang berupa *checklist*. Lembar observasi terdiri dari persiapan dengan 8 item *checklist* penilaian, pelaksanaan dengan 16 item *checklist* dan sikap 3 item *checklist*. Analisa data menggunakan uji statistik *Wilcoxon* tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) dan dianalisis dengan menggunakan piranti lunak (*software*) program SPSS 16 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Penelitian yang dilakukan pada 52 mahasiswa program studi S1 Keperawatan diperoleh data bahwa rata-rata nilai ketrampilan pemasangan fototerapi setelah dilakukan pembelajaran multimedia lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum pembelajaran

Tabel 1. Gambaran rata-rata keterampilan memasang fototerapi responden di STIKES Katolik

Variabel	Mean	Standar deviasi
Ketrampilan sebelum	40,7	9,1
Ketrampilan sesudah	69,3	8,7

Tabel 2. Gambaran keterampilan mahasiswa sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran multimedia

Kategori keterampilan	Jumlah (N)	Porsentase (%)
Sebelum		
Cukup	2	3,8
Kurang	50	96,2
Sesudah		
Baik	7	13,5
Cukup	43	82,7
Kurang	2	3,8

Uji statistik menggunakan uji *wilcoxon* yang diolah dengan menggunakan piranti

lunak SPSS 16, didapatkan $\alpha = 0,05$, didapatkan harga $p = 0,000$. Harga $p < \alpha$, maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh pembelajaran multimedia terhadap keterampilan pemasangan fototerapi mahasiswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menggambarkan bahwa keterampilan mahasiswa sebelum dilakukan pembelajaran multimedia rata-ratanya 40,7. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata ketrampilan yang dicapai oleh mahasiswa berada dalam kategori kurang yaitu dengan skor 0-55. Hal ini disebabkan karena mahasiswa belum memiliki pengetahuan serta pengalaman mengenai keterampilan pemasangan fototerapi serta kondisi mahasiswa sehingga ketika dilakukan evaluasi hasilnya tidak maksimal. Hal ini didukung oleh pendapat Slameto (2003) bahwa pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor misalnya faktor jasmaniah dalam proses belajar akan terganggu jika individu tersebut tidak sehat, demikian pula saat seseorang tersebut menderita cacat. Dari sudut Psikologi juga berpengaruh antara lain Intelligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kelelahan. Semua factor diatas tidak bisa diabaikan, karena faktor tersebut sangat mempengaruhi proses pembelajaran.

Setelah dilakukan pembelajaran dengan multimedia skor ketrampilan yang dicapai oleh mahasiswa rata-rata meningkat menjadi 69,3 hal ini menunjukkan bahwa hasil skor ketrampilan setelah dilakukan pembelajaran dengan multimedia berada pada kategori cukup dengan angka 56-75. Pembelajaran dengan bantuan multimedia sangat menunjang lingkungan belajar yang ditata serta diciptakan oleh guru. Menurut Sanjaya (2007) mengatakan bahwa pembelajaran menggunakan multimedia mempunyai beberapa manfaat antara lain menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran

yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan bersamaan teks materi pembelajaran. Dengan demikian materi pelajaran akan lebih mudah diingat. Selain itu media visual dapat dilihat dari tingkat kenikmatan mahasiswa ketika belajar, gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap mahasiswa, dari temuan-temuan penelitian mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar dapat mempermudah pencapaian tujuan dalam memahami & mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Fungsi kompensatoris, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks dapat membantu mahasiswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan dan mengingat kembali. Dengan kata lain media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi mahasiswa yang lemah dan lambat.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rerata ketrampilan yang dicapai oleh mahasiswa dengan kategori pengetahuan cukup dan baik tidak ada yang kurang. Menurut Rossi & Breidle yang dikutip oleh Sanjaya (2012) Media pembelajaran adalah semua alat dan bahan yang dapat dipergunakan untuk tujuan pendidikan, misalnya radio, televisi, buku, laptop dan sebagainya. Media pendidikan diartikan sebagai suatu sarana non personal (bukan manusia) yang digunakan atau

disediakan oleh pengajar untuk mencapai tujuan instruksional. Misalnya audiovisual yang merupakan perkembangan dari teknologi elektronika & mekanika. Pernyataan tersebut penulis terapkan pada penelitian ini dengan menggunakan multimedia untuk mempelajari materi ketrampilan pemasangan fototerapi pada mahasiswa stikes semester IV, tiap mahasiswa dapat belajar dengan cara mengamati multimedia lebih dari satu kali sebelum dilakukan evaluasi. Respon dari mahasiswa juga positif, mereka menyampaikan bahwa pembelajaran dengan multimedia sangat menyenangkan dan sangat membant selain itu juga tidak perlu kehadiran dosen sehingga mahasiswa dapat mandiri serta tidak terikat waktu belajarnya

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pembelajaran multimedia terhadap ketrampilan pemasangan fototerapi. Pembelajaran ketrampilan pada mahasiswa tidak cukup dengan metode demonstrasi di kelas saja, untuk memahirkannya maka perlu dibantu dengan media pembelajaran yang dapat digunakan mahasiswa dalam belajar mandiri, maka dosen harus tanggap atau kreatif membuat model-model pembelajaran misalnya video.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sadiman, A. dkk (2007). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2009). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Budiman. (2011). *Penelitian Kesehatan. Bandung: Refika Aditama.*
- Hidayat, A.A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. (2008). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Hidayat, A.A. (2007). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. dkk. (2005). *Asuhan Keperawatan Bayi Dan Anak (Untuk Perawat Dan Bidan)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Purwanto, H. (1994). *Statistik untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Sanjaya, W.(2007). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Jakarta:Kencana PrenadaMedia Group
- Sanjaya,W.(2012). *Media komunikasi Pembelajaran*.Jakarta:Kencana Prenada Media Group
- Setiadi. (2007). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.